

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI SANTRI TPQ AS-SHAULATIYYAH DUSUN TANAK MIRA DESA WANASABA LAUQ LOMBK TIMUR

Hully¹, Lale Yaqutunnafis², Bq. Salqiah³, Nurul Iman⁴, Bq. Sarlita Kartiani⁵

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Wathan Mataram-^{4,5}Universitas Pendidikan Mandalika

Email: hullytm82@gmail.com, laleyaqutunnafis@gmail.com, baiqsalkiah01@gmail.com, nuruliman@undikma.ac.id, s.kartiani04@gmail.com.

Abstrak

Al-qur'an merupakan kitab suci dan pedoman hidup yang tidak hanya dibaca, tetapi juga dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Membumikan dan membudayakan membaca dan menghafal al-qur'an menjadi sebuah keniscayaan dan harus dimulai sejak sedini mungkin, agar mereka terampil dan tidak buta huruf dalam memahami isi kandungan al-qur'an. Hal ini penting dilakukan mengingat masih banyaknya santri (anak) yang tidak bisa membaca al-qur'an. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian merasa sangat penting untuk menggelar penyuluhan peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur. Fokus kegiatan ini yakni peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba. Adapun jumlah peserta yaitu 30 orang santri. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para santri/siswa dalam membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tartil, Meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan mengahafal al-qur'an dengan metode 3T+1M, dan meningkatnya semangat belajar menghafal al-qur'an sesuai dengan kaedah dan tajwid serta terciptanya komunikasi dan kerjasama antara TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira dengan tim pengabdian serta masyarakat sekitarnya ikut merasa teredukasi sehingga semakin terdorong dalam meningkatkan kemampuan anak-anaknya dalam membaca al-qur'an.

Katakunci: membaca, menghafal, santri

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat pengikut Nabi Muhammad, yang isinya dijadikan petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia, sebagai ladang amal yang akan dituai hasilnya di alam yang kekal nantinya yang disebut akhirat. Al-Qur'an juga menjadi mukjizat terbesar yang diterima oleh Nabi Muhammad saw selaku pemimpin umat islam, yang menjadi tauladan mulia bagi pengikutnya. Kisah-kisah para Nabi sebelum Nabi Muhammad saw juga tertulis di dalam Al-Qur'an, perintah dan larangan Allah kepada hambanya.

Terkait hal tersebut, maka sangatlah penting jika ayat-ayat al-quran ditanamkan sejak dini kepada para anak didik, agar mereka memiliki bekal keimanan terhadap Al-Qur'an guna menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya. Apabila Al-Qur'an diamalkan oleh mereka mulai dari membaca, menulis, menghafal serta di jadikan petunjuk oleh mereka, maka mereka akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan ketenangan secara lahir dan batin dalam menjalani kehidupan di dunia.

Membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an juga memiliki banyak manfaat bagi setiap orang, anak didik diharapkan mampu mengamalkan setiap ayat-ayat yang dihafal ke dalam shalat baik yang lima waktu atau shalat sunah lainnya. Selain mengamalkan ayat-ayatnya juga diharapkan mampu mengamalkan isi kandungan di

dalam ayat-ayat yang telah dihafal, baik itu berbentuk menjauhi larangan maupun mematuhi perintah yang diterangkan oleh Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menghafal anak didik juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan tidak berbeda dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada umumnya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri anak didik baik fisik ataupun psikis. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak didik ataupun lingkungan anak didik seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur menunjukkan bahwa kemampuan dan ketarampilan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq-Lotim. Dalam kenyataannya para santri/siswa masih kurang dalam menghafal al-Qur'an sehingga perlu mendapat perhatian yang serius dari Pengurus TPQ dan semua pihak. Selain itu kemampuan para santri atau anak didik membaca dan menghafal al-Qur'an baik pada juz 30 atau ayat-ayat lainnya selalu mengalami hambatan dan kesulitan yaitu anak didik sangatlah lambat dalam menghafalkan surat-surat yang dipelajari. Hal itu tidak hanya karena faktor peserta didik, melainkan metode atau strategi yang digunakan belum tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi dalam kelas. Metode yang selama ini dilakukan yaitu guru meminta seluruh peserta didik untuk menghafalkan sekaligus, sehingga para peserta didik merasa terbebani oleh perintah gurunya, dan rasa takut jika tidak hafal dengan cepat akan mendapatkan nilai yang rendah dari gurunya, peserta didik juga kurang nyaman dalam menghafal bahkan hafalan mereka relatif akan mudah hilang dalam waktu sebentar.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bermaksud membantu pengurus TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq -Lotim dengan memberikan pelatihan terkait: Peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq -Lotim. Hal ini sangat penting dan dibutuhkan agar TPQ As-Shaulatiyyah memiliki santri atau anak didik yang banyak menghafal al-qur'an.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingi dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq -Lotim

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an
2. Meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca dan menghafal al-qur'an sesuai dengan tajwid atau kaedah yang benar
3. Membumikan dan membudayakan tradisi membaca dan menghafal al-qur'an pada anak didik sejak usia dini.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah kemampuan dan ketarampilan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq-Lombok Timur masih dibilang mininm atau sedikit. Hal ini menyebabkan para santri/siswasedikit atau tidak banyak yang menghafal al-qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukanpelatihan ketarampilan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur. Sebagai realisasinya, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berinisiatif memberikan pelatihan ketarampilan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq -Lotim sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah penghafal dan juga kemampuan dalam menghafal al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah atau tajwid yang benar khususnya di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq -Lotim.

PELAKSANAANKEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq-Lotim." ini dilaksanakan pada hari Sabtu 12 November 2018 yang diikuti oleh semua santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq-Lotim.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan oleh tim PKM dengan cara melakukan kunjungan awal atau observasi awal ke TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur. Observasi atau kunjungan bertujuan untuk melihat kondisi dan gambaran terkait keberadaan TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur. Dalam kunjungan ini Tim PKM bertemu dengan ketua TPQ, Pengurus TPQ, para guru, santri/siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga masyarakat setenmpat. Selain itu kami juga menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM yang dilakukan di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur.

Metode Kegiatan

KegiatanPKM ini dengan tema: Peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq-Lotim dilaksanakan dangan cara membaca dan menghafal al-quran dengan metode 3T+1M yaitu:

- a. Talqin atau Tasmi'. Artinya seorang Ustadz membacakan al-Quran untuk kemudian diikuti oleh para muridnya. Jika anda tidak memiliki Ustadz yang dapat membacakan kepada Anda, mendengarkan bacaan al-Quran dari rekaman juga dapat menjadi salah satu alternatif. Meskipun alternatif tersebut tidak sebagai sebaik jika anda berhadapan dengan ustadz secara langsung. Karena jika anda berhadapan langsung dengan Ustadz, maka bacaan anda yang salah saat mengikuti bacaan, dapat langsung dikoreksi.Adapun tasmi' berarti seorang murid membaca al-Quran untuk didengarkan oleh ustadz.

- b. Tafahhum. Artinya memahami arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal. Tentunya tidak semua orang harus melalui tahapan ini dalam menghafal. Yang dianjurkan untuk memahami al-Quran saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.
- c. Tikrar. Artinya mengulang-ulangi bacaan hingga hafal dengan cara seperti Membaca ayat pertama hingga 10-20 kali hingga hafal, Lalu baca ayat kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal, Baca ayat pertama + kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal, Lalu baca ayat ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal. Kemudian Kembali baca ayat pertama + kedua + ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafaldan seterusnya
- d. Muraja'ah. Artinya ulangi kembali bacaan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan muraja'ah. Muraja'ah sangat penting karena muraja'ah inilah yang akan melekatkan hafalan secara lebih kuat ke dalam benak kita

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan keterampilan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur ini yaitu:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para santri/siswa dalam membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tartil
2. Meningkatnya kemampuan santri dalam membaca dan menghafal al-qur'an dengan metode 3T+1M
3. Meningkatnya semangat belajar menghafal al-qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid
4. Terciptanya komunikasi dan kerjasama antara TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq dengan lembaga perguruan tinggi khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNW Mataram.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya niat yang kuat, istiqomah, motivasi yang tinggi, memiliki kemampuan dalam membaca al-qur'an, fasilitas yang mendukung dan adanya aplikasi menghafal al-qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pergaulan yang tidak sehat, ketidakdisiplinan, minimnya kemampuan membaca al-qur'an, tidak membagi waktu, tidak kuat hafalan sehingga perlu ditingkatkan khususnya bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur .

Evaluasi

Hasil evaluasi selama kegiatan PKM dengan tema "Peningkatan kemampuan membaca dan tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) bagi santri TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq -Lotim ini menunjukkan hasil yang baik dimana para santri mampu menghafal al-qur'an dengan baik secara bertahap atau sedikit demi sedikit dan menghafal al-qur'an dengan metode 3T+1M menjadikan mereka lebih cepat dalam menghafal al-qur'an.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan tim PKM di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasaba Lauq Lombok Timur ini yaitu: Tahfiz al-Qur'an (menghafal al-qur'an) di TPQ As-Shaulatiyyah Dusun Tanak Mira Desa Wanasab Lauq-Lotim dilakukan dengan metode 3T+1M. dengan cara ini para santri atau anak didik dapat menghafal al-Quran secara baik, cepat dan mudah dalam menghafal secara bertahap dalam setiap harinya.

Saran

Adapun saran yang kami sampaikan bahwa menghafal al-qur'an hendaknya dilakukan dengan cara meluruskan niat terlebih dahulu dan istiqomah atau bersungguh-sungguh sehingga al-qur'an dapat dihafal dengan mudah cepat dan tartil. Selain itu para pendidik juga hendaknya disiplin dalam membimbing dan membina para santri atau anak didik dalam menghafal al-qur'an itu sendiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN KEGIATAN PELATIHAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERMASUK CARA MENGHAFAL al-QUR'AN



